



LAPORAN TAHUNAN

2025



**Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Tanaman Padi**



LAPORAN TAHUNAN

**BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI
PERTANIAN TANAMAN PADI**



**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi (BRMP Padi) ini dengan baik. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2025.

Melalui Laporan ini, kami menyajikan secara komprehensif berbagai pencapaian, kendala, serta langkah-langkah yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas instansi. Laporan ini juga memuat informasi terkait program-program strategis yang telah dijalankan untuk mendukung program Kementerian Pertanian dan Ketahanan Pangan nasional.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan atas tersusunnya Laporan Tahunan ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan kemajuan bersama di masa depan.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum, stakeholder, dan seluruh pihak yang berkepentingan.



Sukamandi, Desember 2025

Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si.
NIP. 19670417199503

DAFTAR ISI

01

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PENDAHULUAN

iii
iv
1

PROFIL BRMP PADI

Visi 2
Misi 2
Sasaran Kegiatan 3
Profil Sumber Daya Manusia BRMP Padi 5

02

03

CAPAIAN KEGIATAN

Perakitan Teknologi 8
Perbenihan 9
Pelepasan Varietas 12
Laboratorium Pengujian 13

STAKEHOLDER RELATION 16
PENGHARGAAN 17
LAPORAN KEUANGAN 18

04

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring meningkatnya kebutuhan pangan, pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, degradasi sumber daya lahan, serta tuntutan terhadap sistem produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Di sisi lain, sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*), khususnya pada tujuan ke 2 yaitu Tanpa Kelaparan dan Tujuan ke 12 yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Tantangan tersebut menuntut transformasi sistem pertanian menuju pertanian modern yang mampu meningkatkan produktivitas, menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat ketahanan pangan, serta menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan dinamika agroekosistem.

Menjawab tantangan tersebut, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 menetapkan Program Nasional 2, yaitu Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Salah satu arah kebijakan utamanya adalah mewujudkan swasembada pangan melalui peningkatan produktivitas, pemanfaatan inovasi teknologi, penggunaan benih unggul, serta percepatan modernisasi pertanian. Kebijakan ini menjadi landasan strategis bagi seluruh unit teknis Kementerian Pertanian dalam memperkuat sistem produksi pangan nasional yang tangguh dan berdaya saing.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), BRMP Padi memiliki mandat strategis dalam melakukan perekayasa, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan inovasi teknologi pertanian modern pada komoditas padi. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan logistik benih sumber padi, perakitan varietas unggul yang adaptif terhadap berbagai agroekosistem dan preferensi pasar, serta pengembangan paket teknologi budidaya yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Dengan demikian, BRMP Padi menjadi salah satu penggerak utama dalam mendukung peningkatan produktivitas padi sekaligus percepatan pencapaian target swasembada pangan nasional.

PROFIL BRMP PADI

Visi dan Misi BRMP Padi mengacu pada Visi dan Misi BRMP dan merupakan bagian integral dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan.

VISI

Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Terapan Padi Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju

Adapun sebagai upaya untuk mencapai visi tersebut ditetapkanlah misi:

MISI

- 1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian tanaman pangan terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
- 2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian tanaman padi terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
- 4) Memfasilitasi pengujian, diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian tanaman padi terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
- 5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

Tujuan kegiatan BRMP Padi tahun 2025-2029 adalah:

1. Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi;
2. Mewujudkan Pemanfaatan Teknologi Padi;
3. Mewujudkan Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima;
4. Mengelola Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Padi;
2. Terwujudnya Pemanfaatan Teknologi Padi;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dalam BAB II Pasal 3 dijelaskan bahwa:

- (1) BRMP Padi merupakan UPT yang berada dibawah BRMP dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan;
- (2) BRMP Padi dipimpin oleh seorang Kepala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Pasal 5, BRMP Padi mempunyai tugas melaksanakan perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi. Dalam melaksanakan tugasnya, BRMP Padi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

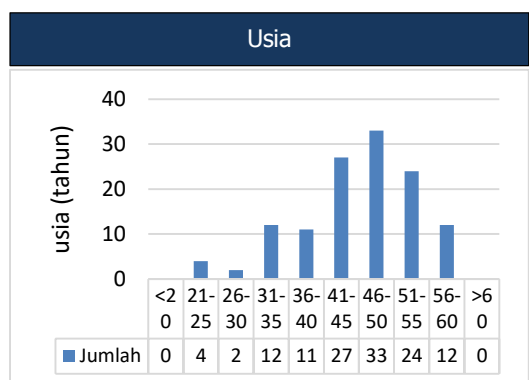
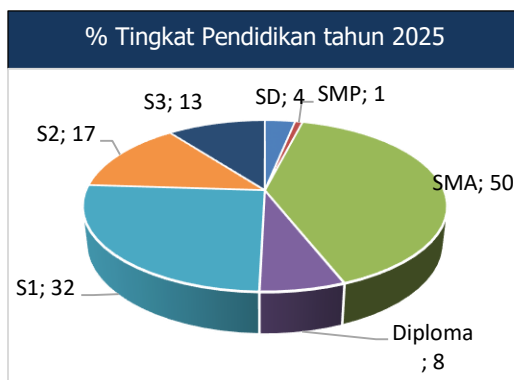
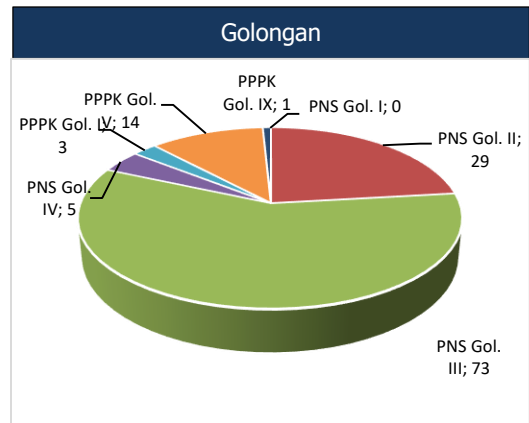
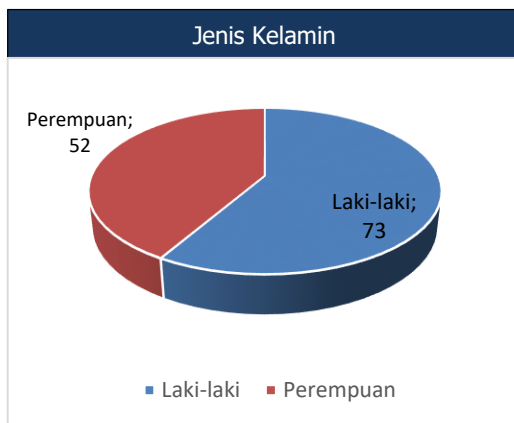
- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 2) Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 3) Pelaksanaan analisis dan pengujian teknologi di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan produksi benih sumber dan pusat benih padi;
- 5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia di bidang tanaman padi dan penilaian kesesuaian;

- 6) Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi pertanian tanaman padi; dan
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi.

Kemudian pada Pasal 7 menyebutkan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRMP Padi terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BRMP Padi selalu mengupayakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara profesional dengan menerapkan sistem merit. Dalam penerapan sistem merit, terdapat aspek-aspek yang telah diidentifikasi terkait pengelolaan SDM di BRMP Padi meliputi perencanaan kebutuhan, usulan pengadaan, pengembangan karier dan peningkatan kompetensi, mutasi dan promosi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan dan disiplin. Merujuk pada data pegawai per tanggal 31 Desember 2025, jumlah SDM BRMP Padi sebanyak 125 orang pegawai terdiri dari 107 orang pegawai negeri sipil (PNS) dan 18 orang PPPK.



Profil Sumber Daya Manusia BRMP Padi



BRMP Padi mengelola sejumlah aset untuk mendukung pelaksanaan sejumlah tugas dan fungsi, berupa:

1. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

BRMP Padi mengelola IP2MP yang berada di tiga lokasi yaitu IP2TP Sukamandi (300 ha), IP2TP Muara – Bogor (30 ha), dan IP2TP Kuningan (30 ha). Lahan IP2MP tersebut utamanya dimanfaatkan untuk produksi benih sumber padi, uji perakitan dan pengujian teknologi padi, uji verifikasi dan validasi untuk penyusunan standar instrumen pertanian, *display* Varietas Unggul Baru (VUB) Padi, kegiatan konservasi plasma nutfah dan monitoring hama penyakit padi.

2. Laboratorium dan Rumah Kaca, dengan jenis layanan pengujian yaitu:

- Laboratorium Pengujian dan Pemuliaan Padi. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji toleransi cekaman abiotik, uji observasi daya hasil, uji adaptasi, hibridisasi, karakterisasi fenotipik, uji produk rekayasa genetika,

dan karakterisasi plasma nutfah.

- b. Laboratorium Genetika Padi. Jenis pengujian dan layanan diantaranya isolasi DNA, uji kuantitas dan kualitas DNA menggunakan nanodrop, amplikasi DNA menggunakan PCR, karakterisasi genetik berbasis marka molekuler, kultur anter, uji sterilitas polen, uji kandungan Zn dan Fe (metode *X-ray*).
- c. Laboratorium Hama dan Penyakit Padi. Jenis pengujian dan layanan diantaranya uji ketahanan hama dan penyakit, uji/identifikasi biotipe, patotipe, ras dan virulensi hama dan penyakit, uji efikasi umpan tikus, pengembangan bahan acuan, dan uji produk pengendalian hama dan penyakit padi.
- d. Laboratorium Agro-Ekofisiologi Padi. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji efikasi pupuk dan herbisida, uji pertumbuhan (pengukuran luas daun menggunakan *Leaf Area Meter* (LAM), pengukuran kehijauan daun menggunakan SPAD Minolta, dan pengukuran *biomass*), data klimatologi, dan uji kesuburan tanah (*rapid test* N,P,K dan pH).
- e. Laboratorium Pasca Panen. Jenis pengujian dan layanan meliputi uji mutu fisik gabah dan beras, uji mutu kimia beras, uji mutu fisiokimia beras, uji organoleptik nasi, uji flavor beras (nasi) dan produk pertanian lain, dan pengembangan bahan acuan. Laboratorium Pasca Panen termasuk didalamnya Laboratorium Mutu Benih, Laboratorium Mutu Gabah dan Beras. Ketiga laboratorium ini telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Pelaksanaan kegiatan pengujian dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas 26 unit rumah kaca dan *screen field*. Kegiatan yang biasa dilakukan di rumah kaca diantaranya konservasi plasma nutfah, pengujian hama dan penyakit, pemeliharaan hama wereng, dan lain sebagainya.

3. Taman Sains Teknologi Padi

Taman ini digunakan sebagai miniatur kegiatan pertanian padi serta dilengkapi dengan gedung cinema yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain bimbingan teknologi, kunjungan petani, dan lainnya.

4. Unit Pengelola Benih Sumber. Unit ini bertugas untuk memproduksi dan menyediakan benih sumber padi dengan 3 kelas benih yaitu BS, FS/BD dan SS/BP. Fasilitas yang dimiliki yaitu 4 unit gudang pengolahan, gudang penyimpanan dan lantai jemur.
5. *Seed Center* dan Sarana Pelengkap. Pada tahun 2023, BRMP Padi mendapat instruksi untuk mengusulkan revitalisasi fasilitas produksi dan sertifikasi benih melalui pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di tahun anggaran 2025. Usulan ini sekaligus untuk melengkapi fasilitas gedung produksi benih dan bank gen plasma nutfah padi yang sudah dibangun oleh

Kementerian PUPR pada tahun anggaran 2023-2025. Pada tahun 2025, pembangunan gedung *Seed Center* telah selesai, namun masih berproses untuk serah terima aset antara PUPR dan BRMP Padi. Gedung berupa lantai jemur dengan 3 metode penjemuran, gudang benih untuk 3 kelas benih, gedung penyimpanan plasma nutfah dan benih inti padi, rumah kaca, rumah kaca, serta fasilitas pendukung lainnya.

6. Fasilitas lain.

Fasilitas lainnya yaitu 1 unit gedung perpustakaan, 4 unit gedung pertemuan, 17 unit mess penginapan, rumah dinas (4 kategori tipe rumah), masjid, Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), dan sarana olah raga.

BRMP Padi memberikan empat layanan kepada masyarakat, antara lain:

1. Layanan Jasa Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
2. Layanan Jasa Pengujian dan Penilaian Kesesuaian (Laboratorium Pengujian)
3. Layanan Jasa Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Tanaman Padi
4. Layanan Pendukung (PKL, Agroedukasi, Pemanfaatan Sarpras)

CAPAIAN KEGIATAN

1. Perakitan Teknologi

Inovasi dalam pertanian melibatkan pengembangan dan penerapan teknologi, pendekatan baru, dan praktik terbaik untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sistem pertanian. Dengan adanya inovasi, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti lahan, air, dan pupuk, sehingga dapat meningkatkan hasil panen secara signifikan. Teknologi pertanian modern seperti penggunaan drone, sensor tanah, dan sistem irigasi cerdas dapat membantu petani dalam mengidentifikasi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

**PERTANIAN
MODERN UNTUK
SWASEMBADA
PANGAN
BERKELANJUTAN**

FULL MEKANISASI
Seluruh tahapan pertanian dilakukan dengan dukungan mesin dan teknologi agar lebih efisien, cepat, dan hasilnya optimal.

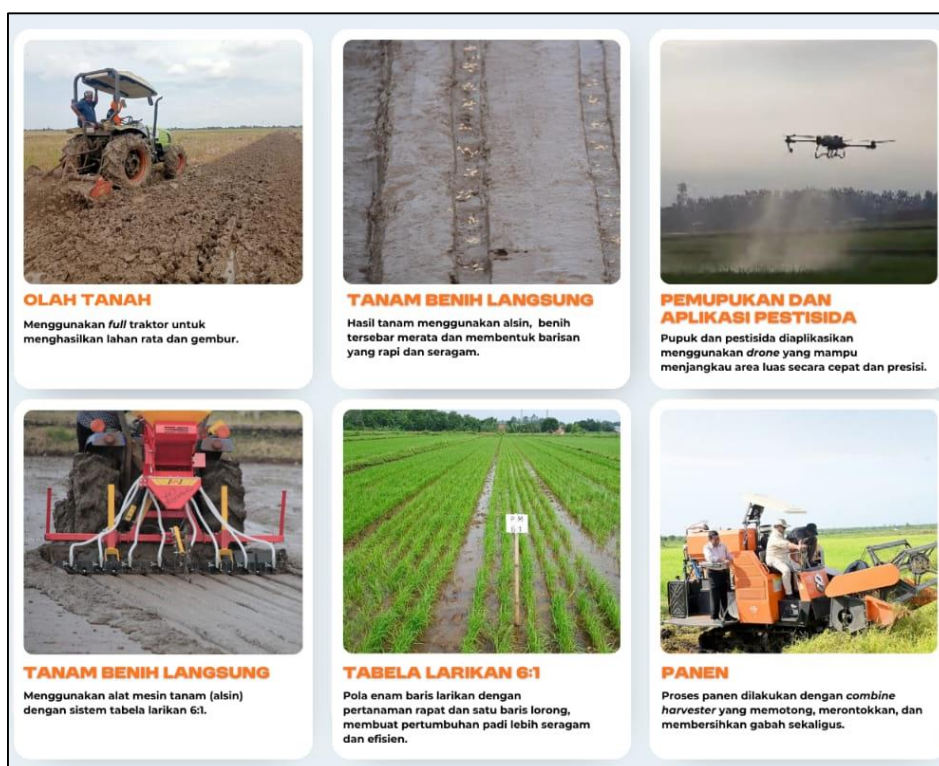
HEMAT TENAGA KERJA DAN WAKTU
Proses pertanian menjadi lebih praktis dan cepat karena sebagian besar pekerjaan dilakukan dengan bantuan mesin.

**MENINGKATKAN POPULASI
TANAMAN**
Pertanaman dilakukan secara rapat, seragam, dan presisi sehingga jumlah tanaman tumbuh lebih banyak dan merata.

Model pertanian Arkansas diadopsi di Indonesia fokus pada modernisasi dengan teknologi dan mekanisasi. Kaji terap model pertanian modern Arkansas telah dilakukan di Bogor dan Sukamandi-Subang. Pemanfaatan teknologi modern seperti direct seeder, drone, dan combine harvester diaplikasikan untuk meningkatkan efisiensi penanaman dan mengurangi biaya operasional. Implementasi model pertanian modern sangat sesuai pada daerah-daerah yang terkendala tenaga kerja. Kaji terap terus dilakukan untuk memperoleh model yang paling adaptif di Indonesia.

Kata kunci penerapan model ini adalah *full* mekanisasi, hemat tenaga kerja tanam, tanam benih langsung dengan larikan dengan sistem rapat pada kondisi kering atau tanah macak-macak. Varietas padi bermalai lebat, tahan rebah, tahan kekeringan, dan tahan hama penyakit menjadi prioritas untuk ditanam menggunakan sistem ini.

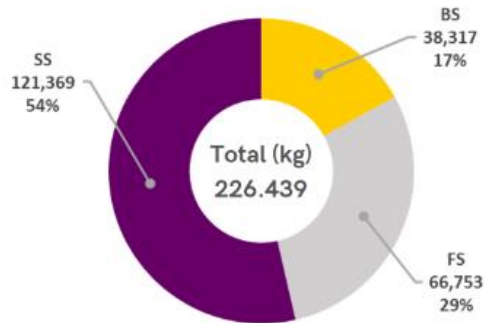
PERTANIAN MODERN ARKANSAS



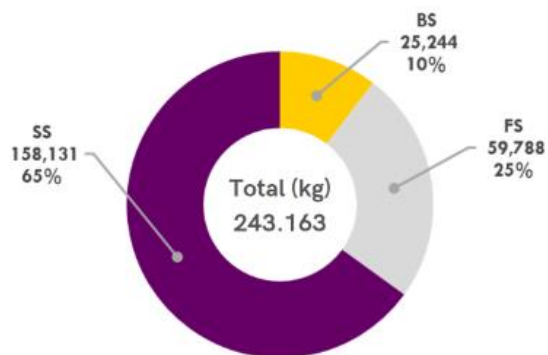
2. Perbenihan

Logistik benih harus terus tersedia secara berkesinambungan, baik secara jumlah, kelas benih maupun jenis varietas. Produksi benih yang menjadi mandat Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BRMP dilakukan untuk memastikan ketersediaan benih sumber selalu tersedia untuk ditanam oleh petani/penangkar. Selain itu produksi benih juga dilakukan untuk mempertahankan kemurnian genetik dari varietas-varietas yang telah dilepas maka dilakukan pembatasan generasi dalam perbanyakan benih, yakni dari BS (benih penjenis), BD (benih dasar), BP (benih pokok) dan BR (benih sebar). BRMP Padi telah memproduksi sebanyak 226,439 ton benih sumber pada tahun 2025.

Produksi Benih per Kelas Benih Tahun 2025



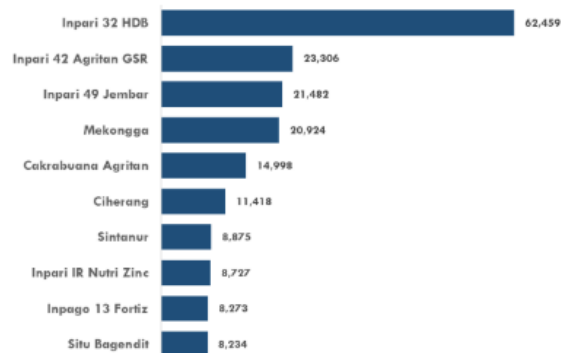
Distribusi Benih per Kelas Benih Tahun 2025



Distribusi Benih Sumber (kg) Rata-rata per Bulan Tahun 2025



Top 10 Varietas - Distribusi Benih Sumber (kg) Tahun 2025



3. Pelepasan Varietas

BRMP Padi pada tahun 2025 melepas 3 varietas unggul baru (VUB) untuk sawah irigasi yaitu NutriZinc AR1 ASFIT, NutriZinc AR2 ASFIT, dan NutriZinc AR3 BLAS.



NutriZinc AR1 ASFIT

NutriZinc AR1 ASFIT memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 96.1%. Perbaikan karakter terdapat pada umur matang fisiologis yang lebih genjah (106 hss), ukuran gabah lebih besar (25.4 g/1000 butir), rendemen beras giling lebih tinggi (69.2%) dan beras kepala (96%) lebih tinggi, aromatik dan rendah asam fitat (semakin rendah asam fitat, maka nutrisi dalam beras akan terserap optimal oleh manusia). Varietas ini agak tahan HDB patotipe III pada fase generatif serta agak tahan WBC biotipe 1, 2, dan 3.



NutriZinc AR2 ASFIT

NutriZinc AR2 ASFIT memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 92.1%. Perbaikan karakter terdapat pada ukuran gabah lebih besar (24.8 g/1000 butir), rendemen beras kepala lebih tinggi (97 %), serta memiliki tekstur nasi pulen, aromatik, dan rendah asam fitat. Galur ini memiliki ketahanan terhadap HDB dan WBC yang setara dengan Inpari IR Nutri Zinc, serta memiliki perbaikan ketahanan terhadap blas ras yaitu agak tahan terhadap blas ras 073, 133 dan 173.

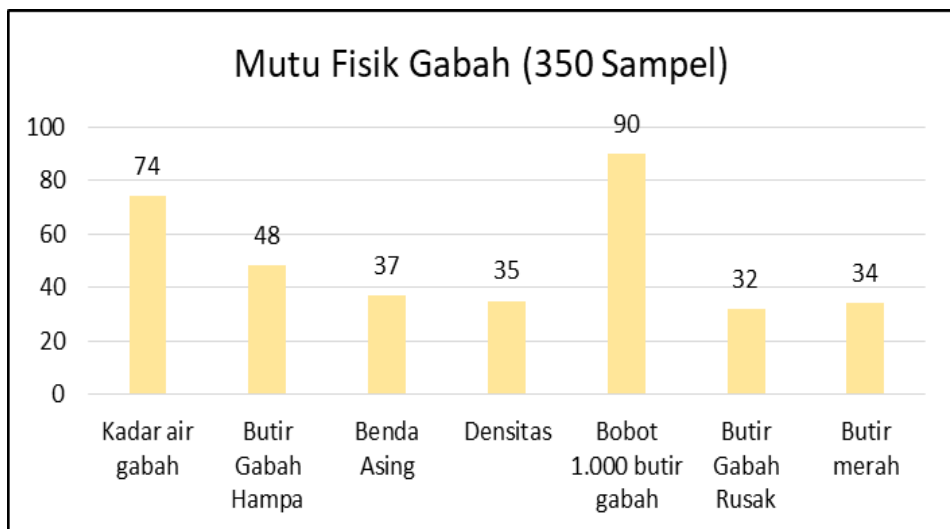


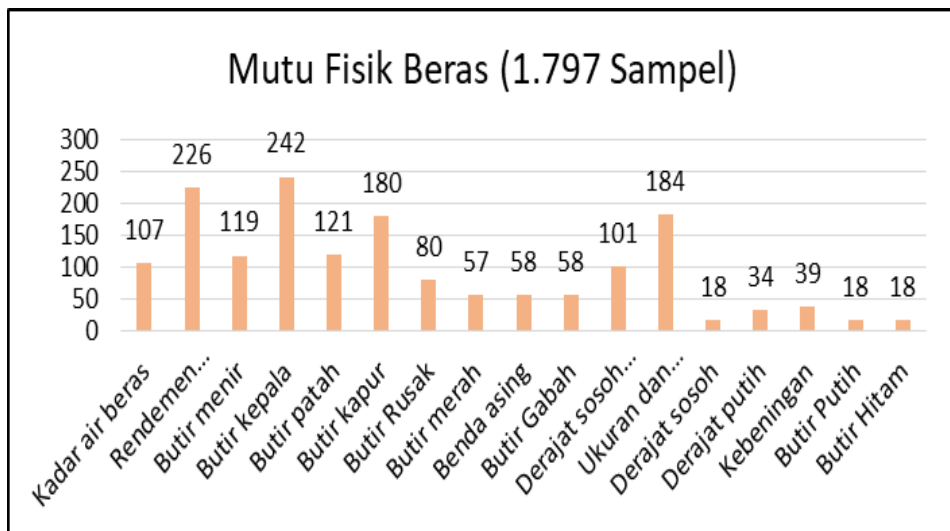
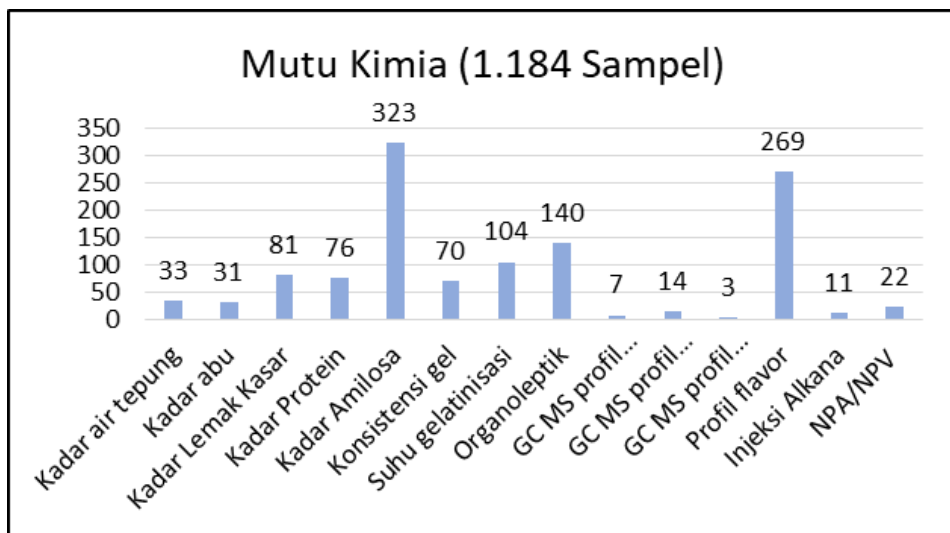
NutriZinc AR3 BLAS

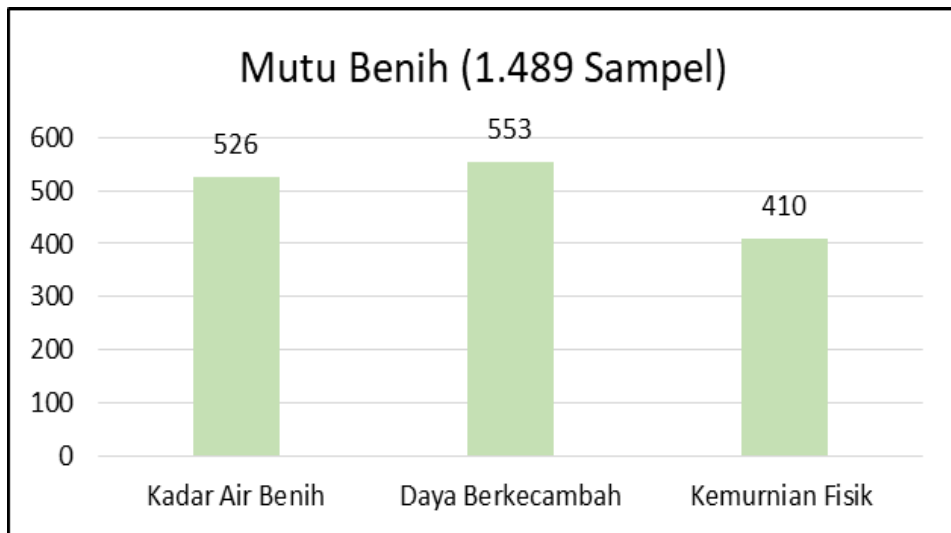
NutriZinc AR3 BLAS memiliki kemiripan karakter morfologi dengan Inpari IR Nutri Zinc sebesar 94.7 %. Perbaikan karakter terdapat pada ukuran gabah lebih besar (25.6 g/1000 butir), rendemen beras pecah kulit lebih tinggi (70.5%), serta memiliki tekstur nasi pulen dan aromatik. Galur ini memiliki ketahanan terhadap HDB dan WBC yang setara dengan Inpari IR Nutri Zinc, serta memiliki perbaikan ketahanan terhadap blas yaitu sangat tahan terhadap ras 073, agak tahan terhadap blas ras 133 dan 173.

4. Laboratorium Pengujian

BRMP Padi menyediakan jasa layanan analisis laboratorium Penguji BRMP Padi berupa layanan analisis mutu fisik gabah, analisis mutu fisik beras, analisis mutu kimia dan fisiokimia, mutu benih dan agronomi. Layanan analisis mutu fisik gabah dan beras, mutu kimia dan mutu benih telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Indeks Kepuasan terhadap layanan pengujian padi yaitu 3,57 (skala 1-4) dengan kriteria Sangat Baik. Adapun jumlah layanan yang telah diselesaikan sebanyak 140 Laporan Hasil Pengujian (LHP) dengan 4.820 sampel.







STAKEHOLDER RELATION

Mitra	Kegiatan
CV Semi	Lisensi HIPA 18
PT Benih Citra Asia	Lisensi HIPA 18
PT Benih Citra Asia	Lisensi HIPA 21
PT. Sahabat Agro Tani	Lisensi HIPA 20
[AFACI] Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative	Asia Regional FAW and BPH Diagnostics and Monitoring and Surveillance Program/ Oktober 2023-September 2026
International Food Policy Resesarch Institute	Standardization of High Zinc Rice Biofortification for Indonesia/ 1 Juli 2024 – 30 September 2025
[AFACI] Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative	Accelerate Variety Registration and Seed Distribution of Stress Tolerant Rice Varieties by AFACI Member Countries (RSR)/ 1 Agustus 2025-3-Juli 2029
Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka	Uji Adaptasi dan Usulan Pelepasan Varietas Padi Lokal Bangka
Dinas Pertanian Kabupaten Barito Utara	Analisis dan Pengujian Beberapa Varietas Padi Lokal untuk Mendukung Pelepasan Varietas Padi Lokal Asal Kabupaten Barito Utara
Distan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Pengujian Ketahanan Hama Penyakit dan Cekaman Fe pada Kegiatan Pemurnian/Pelepasan Varietas dalam Rangka Penyediaan Benih Varietas Lokal Sabak Tahun 2025
Distan Kabupaten Malang	Kerja Sama Pengujian Ketahanan terhadap OPT dan Mutu Gabah Varietas Padi Lokal Asal Malang
Distan Kabupaten Pacitan	Pengujian Ketahanan Varietas Padi Lokal Asal Kabupaten Pacitan Terhadap Hama dan Penyakit Tanaman Padi
Fakultas Pertanian, IPB	Pengujian Ketahanan dan Toleransi Galur-Galur Padi Terhadap Hama Wereng Batang Cokelat dan Cekaman Rendaman
Fakultas Pertanian, UGM	Pengujian Ketahanan Galur-Galur Padi terhadap Hama Wereng Batang Cokelat dan Hawar Daun Bakteri

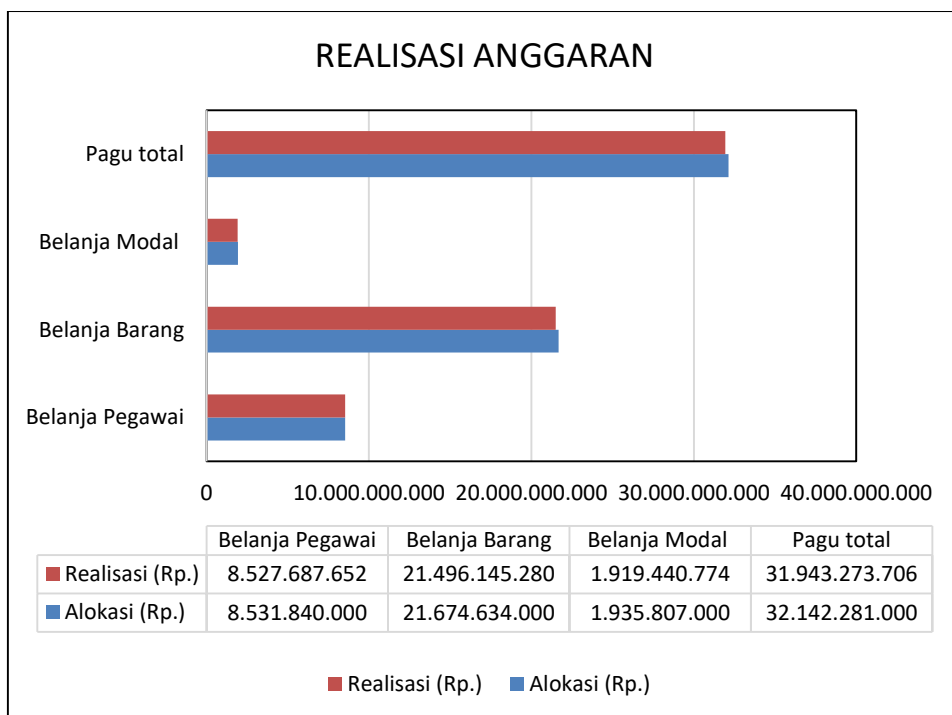
PENGHARGAAN

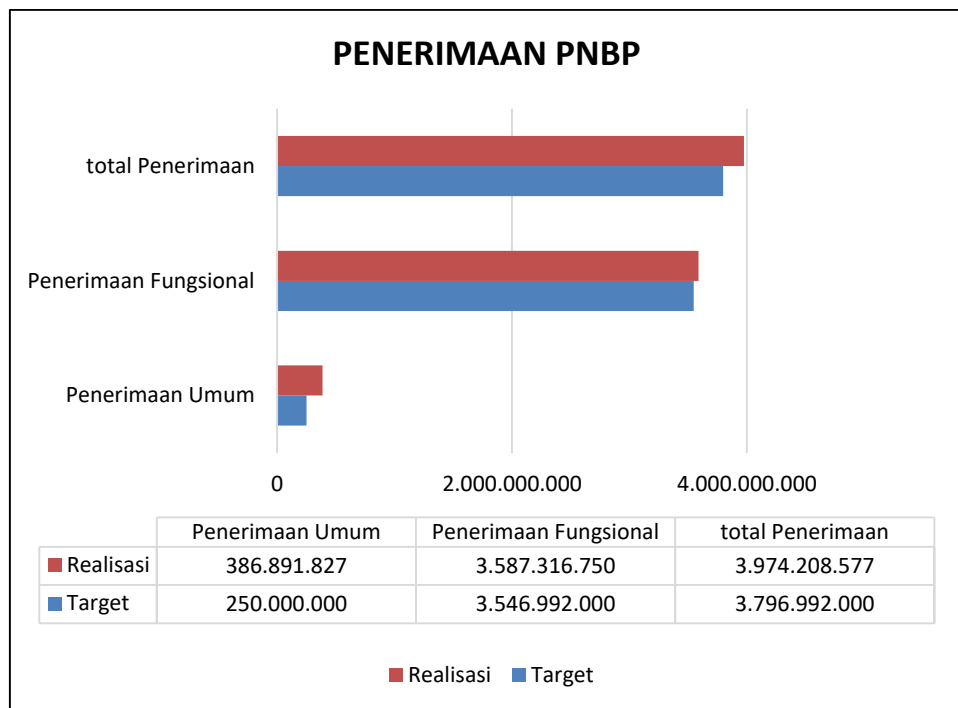
BRMP Padi sebagai Lembaga berpredikat Informatif

Hasil penilaian pemeringkatan keterbukaan informasi publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian, BRMP Padi mendapatkan predikat Informatif.



LAPORAN KEUANGAN







AGRO MODERN

